

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis dan teliti untuk menyelidiki dan mengatasi suatu masalah. Metode ini menggunakan pendekatan ilmiah yang cermat dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan hasil penelitian secara sistematis dan objektif (Abubakar, 2021). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, kerangka kerja, variabel penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian *deskriptif kuantitatif*, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara *kuantitatif* (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode pendekatan *cross-sectional*, merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan data secara bersamaan atau satu waktu.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Di dalam penelitian menggunakan variabel independent atau variabel bebas, karena variabel ini mempengaruhi yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Trenggalek yang berjumlah 220 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian remaja putri kelas X yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini diambil

menggunakan rumus penentuan besaran sampel. Penentuan besaran sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$1 + N (d)^2$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikansi (p) / (d=0,1) (Nursalam, 2020)

Perhitungan :

$$n = \frac{220}{1 + 220 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220 (0,01)}$$

$$n = \frac{220}{3,2}$$

$$n = 68,75$$

$$n = 69$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil 69 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2020), Purposive Sampling merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Remaja putri yang berusia 16-19 tahun.
- b) Terdaftar sebagai siswa aktif di SMA Negeri 1 Trenggalek.
- c) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner secara lengkap.

2) Kriteria Eksklusi

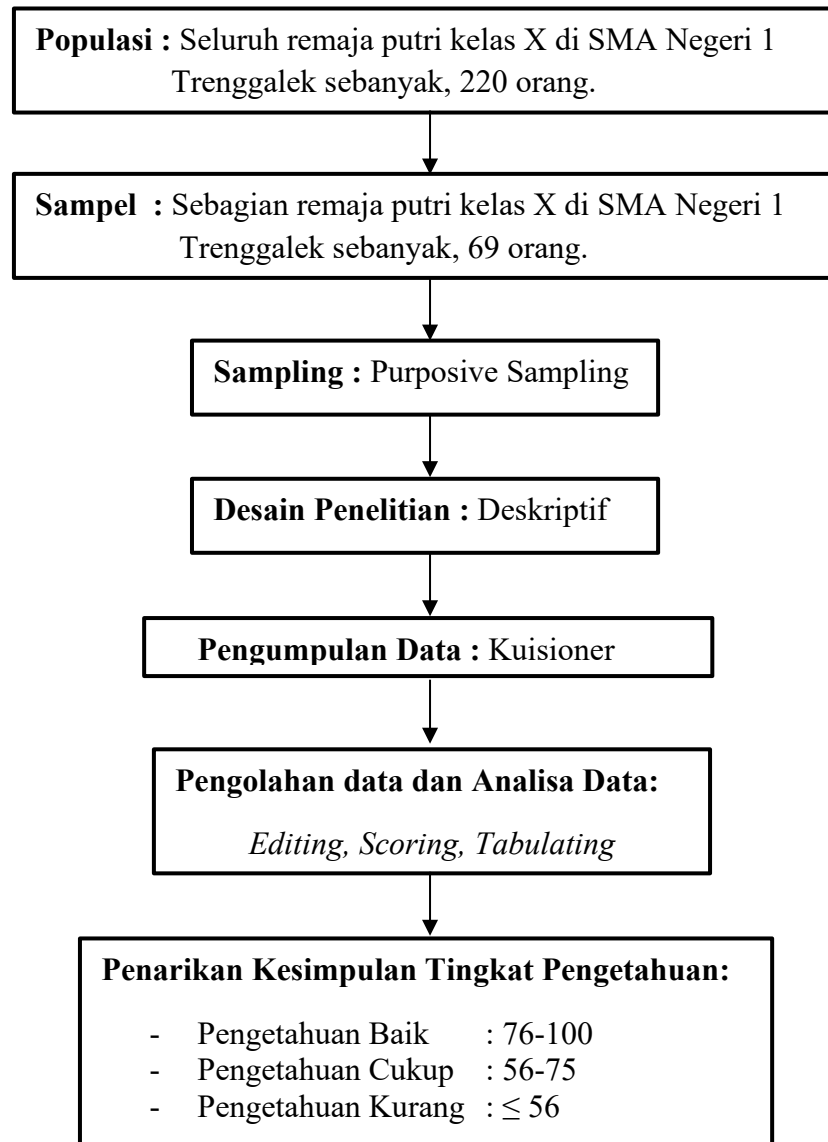
Kriteria eksklusi merupakan kriteria Dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya ada hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk

dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Remaja putri yang tidak hadir saat pengisian kuisioner.
- b) Remaja putri yang sedang mengalami gangguan kesehatan berat atau kondisi yang membuat tidak dapat fokus saat pengisian data.

3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.4 : Kerangka Kerja Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-19

Tahun Tentang Anemia di SMA Negeri 1 Trenggalek.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tingkat pengetahuan remaja putri usia 16-19 tahun tentang anemia dilaksanakan di ruang kelas X-F, X-I, dan X-J SMA Negeri 1 Trenggalek.

3.5.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada 11- 13 Maret 2026 di SMA Negeri 1 Trenggalek dengan tim yang terdiri dari 2 orang, yaitu peneliti dan temannya.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia	Kemampuan remaja putri berusia 16–19 tahun dalam menjawab soal kuisisioner tentang anemia, diukur melalui kuesioner yang berisi pertanyaan seputar anemia.	1) Pengertian anemia 2) Penyebab anemia 3) Gejala anemia 4) Dampak anemia 5) Pencegahan anemia	Kuisisioner	Ordinal	1) 76-100% = Baik 2) 56-75% = Cukup 3) <56% = Kurang

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Nursalam, 2020). Pengumpulan data peneliti menggunakan data berupa pernyataan atau angket dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori dan konsep. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuisioner yang bersifat langsung untuk mengumpulkan data pengetahuan remaja putri tentang anemia.

3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian untuk diajukan kepada Ketua Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 10 Februari 2026.
 - b) Terbitnya surat pengantar ijin melakukan penelitian nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/81/2026 dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 13 Februari 2026.
 - c) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke SMA Negeri 1 Trenggalek pada tanggal 10 Maret 2026.
 - d) Setelah menyerahkan surat izin penelitian, peneliti bekerjasama dengan salah satu guru SMA Negeri 1 Trenggalek untuk

mendapatkan pengarahannya dalam menentukan tanggal dan waktu pelaksanaan penelitian.

- e) Peneliti menentukan 3 kelas yang akan dijadikan sampel untuk menjadi responden penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2) Tahap Kontrak

- a) Peneliti menemui guru yang bersangkutan pada tanggal 11 Maret 2026 untuk melakukan kesepakatan mengenai waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti memperoleh izin untuk melakukan pengambilan data pada jam Pelajaran. Guru yang bersangkutan mengarahkan peneliti untuk langsung memulai mengambil data di kelas X-F, kemudian dilanjutkan tanggal 12 Maret 2026 untuk kelas X-I dan terakhir pada tanggal 13 Maret 2026 untuk kelas X-J.
- b) Peneliti memperkenalkan diri lalu menyampaikan maksud serta tujuan penelitian kepada siswi kelas X-F, X-I, X-J.
- c) Peneliti meminta persetujuan dari sampel untuk menjadi responden dalam penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi partisipan atau informed consent kepada responden untuk ditandatangani sebagai bukti tertulis.

3) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti bersama satu orang anggota tim melakukan pembagian lembar kuisioner yang telah dipersiapkan kepada responden.

- b) Peneliti memberikan pengarahan tentang tata cara pengisian lembar kuisioner kepada responden. Jika responden sudah paham tentang cara pengisiannya, maka setelah itu pengisian kuisioner bisa segera dilakukan.
 - c) Setelah seluruh responden selesai mengisi lembar kuesioner, responden mengumpulkan kembali kuesioner kepada peneliti dan anggota tim peneliti. Selanjutnya, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan kesesuaian pengisian kuesioner sesuai petunjuk yang telah diberikan, sehingga data dapat segera dilakukan pengolahan data.
- 4) Tahap Terminasi
- a) Peneliti mengakhiri proses pengumpulan data penelitian dan mengucapkan terimakasih kepada responden karena telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - b) Penerbitan surat selesai penelitian dari pihak sekolah pada tanggal 24 April 2026 dengan nomor 400.3.8/775/101.6.12.26/2026.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Langkah-langkah pengolahan data

1) Editing

Editing merupakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

2) Coding

Coding merupakan pengklasifikasian dari para responden ke dalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi

tanda-tanda kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Notoatmodjo, 2018).

3) *Scoring*

Scoring adalah kategori berdasarkan kelompok, perbedaan ini bertujuan untuk menentukan skor atau nilai ke dalam jenjang-jenjang rendah, sedang, tinggi, namun tidak mengasumsikan distribusi populasi yang normal. Perhitungan *scoring* ini menggunakan skala guttman. Kuisisioner terdiri 20 pertanyaan tentang pengetahuan anemia. Setelah semua jawaban terkumpul kemudian dinilai, dianalisis, dan dipresentasikan dengan rumus, pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase skor pengetahuan

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan

Apabila benar mendapatkan skor 1, apabila salah mendapatkan skor 0. Soal yang kosong dianggap salah dan mendapatkan skor 0.

Berdasarkan hasil perhitungan, kemudian hasilnya diinterpretasikan dalam beberapa kategori yaitu:

- 1) Baik : skor 76%-100%
- 2) Cukup : skor 56%-75%
- 3) Kurang : $\leq 56\%$

4) Tabulasi

Setelah proses *editing*, *coding*, dan *scoring* selesai kemudian dilanjutkan tabulasi yaitu peneliti menyajikan data ke dalam kolom dan baris untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Sesuai dengan Notoatmodjo (2018). yang menyatakan tabulasi. Hal ini adalah penyajian dalam bentuk angka (*data numeric*) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan datanya harus satu variabel saja (Sugiyono, 2017).

Menghitung hasil presentase dapat menggunakan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : hasil presentase

F : frekuensi tiap kategori

N : total seluruh frekuensi

Selanjutnya hasil untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia maka, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik dengan presentase 76% - 100%
- 2) Pengetahuan cukup dengan presentase 56% - 75%
- 3) Pengetahuan kurang dengan presentase <56%

Setelah itu, masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Σf : Jumlah frekuensi

n : Jumlah sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif :

1) 0%	: Tidak satupun
2) 1% - 25%	: Sebagian kecil
3) 26% - 49%	: Hampir setengah
4) 50%	: Setengah
5) 51% - 75%	: Sebagian besar
6) 76% - 99%	: Hampir seluruh
7) 100%	: Seluruh

3.9 Etika Penelitian

Pelaksanaan etika penelitian wajib diperhatikan dalam penelitian keperawatan karena merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan etika penelitian meliputi:

1) *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi informasi)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Aziz Alimul, 2021). Pada penelitian ini peneliti memberikan *informed consent* antara responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden yang bertujuan agar responden memahami arti dan tujuan penelitian.

2) *Anonymity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang akan disajikan (Alimul Aziz, 2021).

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiaannya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Alimul Aziz, 2021).